

Membangun *Link And Networking* oleh Forum Komunikasi Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat di Provinsi Bengkulu

Rufraan Zulkarnain¹, Leona Apelia²

^{1,2} Nonformal Education, University Of Bengkulu

Email: rufraanzulkarnaian@unib.ac.id¹, leonaapelia800@gmail.com²

Abstrak

Membangun *link and networking* dalam pusat kegiatan belajar masyarakat sangat diperlukan maka dari itu dibutuhkan suatu forum komunikasi . Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang membangun *link and networking* dalam suatu pusat kegiatan belajar masyarakat. Dalam Penelitian ini, peneliti menggunakan metode kualitatif serta data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian membangun *link and networking* yakni membangun kerjasama antara forum komunikasi dengan pusat kegiatan belajar (PKBM) yang ada di Provinsi Bengkulu tentang kewirausahaan contohnya pusat kegiatan belajar masyarakat membuat suatu kerajinan tangan yang bernilai jual sedangkan forum komunikasi membantu memasarkan produk melalui *event*. Kemudian forum komunikasi menjalin *link and networking* dengan mitra kegiatan ujian kesetaraan yang dibahas dalam rapat atau bisa juga melalui zoom.

Kata Kunci : Link, Networking, Forum Komunikasi

Abstract

Building links and networking in the center of community learning activities is very much needed, therefore a communication forum is needed. Therefore, this study aims to describe about building links and networking in a center for community learning activities. In this study, researchers used qualitative methods and data collected by interview, observation and documentation techniques. The results of research that build links and networks, namely building collaboration between communication and learning activity centers (PKBM) in Bengkulu Province regarding entrepreneurship, examples of community learning activity centers make valuable handicrafts, while communication helps market products through events. From communication, to establishing links and networking with partners, which are then discussed in meetings or via zoom.

Keywords : Link, Network, Forum Communication

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu faktor pendukung keberhasilan suatu bangsa. Indonesia sebagai negara berkembang harus mampu mengiringi kemajuan, perkembangan budaya untuk meningkatkan mutu pendidikan. Adapun Jalur pendidikan di Indonesia seperti yang tercantum dalam Undang-Undang No.20 Tahun 2003 pasal 13 ayat 1 bahwa Jalur pendidikan terdiri atas pendidikan formal, nonformal, dan informal yang saling melengkapi dan memperkaya. Hal ini dijelaskan dalam Pasal 1 Ayat 12 bahwa Pendidikan Non Formal adalah Jalur pendidikan di luar pendidikan formal yang dilaksanakan secara struktur dan berjenjang.

Bidang garapan Pendidikan nonformal dikelompokkan menjadi Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), Lembaga kursus dan pelatihan (LKP), dan Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM). Adapun organisasi yang mewadahi ketiga lembaga Pendidikan Nonformal tersebut diantaranya, untuk organisasi PAUD diwadahi oleh HIMP AUDI yaitu Himpunan Pendidikan Anak Usia Dini sedangkan untuk organisasi LKP diwadahi oleh Forum PLKP yaitu Forum Pengelola Lembaga Kursus dan Pelatihan, sedangkan PKBM diwadahi oleh FK PKBM yakni

Forum Komunikasi Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat.

Forum Komunikasi Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (FK PKBM) adalah organisasi sosial kemasyarakatan yang mewadahi persatuan Lembaga pusat kegiatan belajar masyarakat (PKBM) dan Profesi Pengelola pusat kegiatan belajar masyarakat (PKBM) di seluruh Indonesia. Untuk menjalankan organisasi tersebut setiap organisasi mempunyai peranan masing-masing seperti halnya untuk organisasi forum komunikasi pusat kegiatan belajar masyarakat (FK PKBM), wilayah kerja forum komunikasi pusat kegiatan belajar masyarakat (FK PKBM) di Indonesia memiliki tingkatan seperti wilayah kerja pusat, wilayah kerja Kabupaten dan wilayah kerja Provinsi, seperti wilayah kerja Provinsi Bengkulu. Pada tahun 2022 ada 49 lembaga pusat kegiatan belajar masyarakat (PKBM) yang menaungi organisasi forum komunikasi pusat kegiatan belajar masyarakat (FK PKBM).

Forum komunikasi pusat belajar kegiatan belajar masyarakat memiliki peranan berdasarkan panduan profil forum komunikasi kegiatan belajar masyarakat (FK PKBM) 2020 :13, yakni 1).Membangun link and networking antar sesama pusat kegiatan belajar masyarakat (PKBM) dan antar pusat kegiatan belajar masyarakat (PKBM)dengan berbagai pihak terkait, 2)Fasilitasi Forum berbagi pengalaman antar sesama pusat kegiatan belajar masyarakat (PKBM), 3) Menyediakan informasi yang relevan bagi pusat kegiatan belajar masyarakat (PKBM), 4) mengartikulasikan dan menyalurkan aspirasi pusat kegiatan belajar masyarakat (PKBM) dalam rangka penyempurnaan kebijakan publik yang terkait,5) memfasilitasi program-program sesuai dinamika dan prioritas kebutuhan pengembangan pusat kegiatan belajar masyarakat (PKBM), 6) Melakukan sosialisasi pusat kegiatan belajar masyarakat (PKBM) kepada berbagai lembaga/instansi pemerintah, lembaga keagamaan, Perusahaan, Lembaga Nasional/Internasional dan masyarakat luas.

Forum komunikasi mewadahi kegiatan kewirausahaan contohnya pusat kegiatan belajar masyarakat membuat suatu kerajinan tangan yang bernilai jual sedangkan forum komunikasi membantu memasarkan produk melalui event kegiatan pameran yang diikuti oleh seluruh PKBM yang ada di provinsi Bengkulu Kemudian forum komunikasi menjalin link and networking dengan mitra kegiatan ujian kesetaraan.

Dari data yang dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa Link and networking sangat diperlukan dalam pusat kegiatan belajar masyarakat provinsi Bengkulu agar dapat meningkatkan mutu kualitas pembelajaran. Maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian "Membangun Link And Networking oleh forum komunikasi pusat kegiatan belajar masyarakat di Provinsi Bengkulu.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode Kualitatif dengan pendekatan Deskriptif. Metode kualitatif Menurut Sugiyono (2013: 9) menyatakan bahwa metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Serta teknik pengumpulan data yang digunakan secara umum yakni :

1. Wawancara

Dalam penelitian ini akan melakukan wawancara langsung dengan narasumber, peneliti sebagai pewawancara akan melakukan wawancara secara langsung dengan partisipan Observasi

Menurut Nasution (1988) dalam Sugiyono (2013:226) mengemukakan bahwa observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan pengamatan langsung terhadap kegiatan Pelaksanaan forum komunikasi kegiatan belajar masyarakat (FK PKBM) selama di tempat organisasi dan melihat semua masing-masing peran anggota forum komunikasi pusat kegiatan belajar masyarakat (FK PKBM) Provinsi Bengkulu.

2. Dokumentasi

Teknik dokumentasi dilakukan dengan cara menelusuri arsip atau dokumen yang ada di tempat penelitian. Dokumentasi dimaksudkan tidak hanya be

Sedangkan untuk menguji keabsahan data peneliti menggunakan triangulasi. menurut Sugiyono (2013), teknik pengumpulan data triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Menurut Sugiyono ada tiga macam triangulasi yaitu :

a. Triangulasi subjek

Menurut Sugiyono (2014:278) berpendapat bahwa triangulasi sumber penelitian yaitu untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data/informasi yang telah diperoleh dari beberapa sumber.

b. Triangulasi Waktu

Dalam suatu penelitian selain sumber penelitian, diperlukan juga triangulasi waktu yaitu melakukan proses pencarian informasi dengan melakukan penelitian dalam waktu yang berbeda pada subjek penelitian.

c. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik merupakan penggunaan teknik pengumpulan data dengan menggunakan teknik yang berjumlah minimal tiga atau lebih teknik. Adapun teknik yang digunakan pada penelitian ini yaitu teknik wawancara, teknik observasi serta teknik dokumentasi.

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data diartikan sebagai proses merangkum, memilih hal-hal yang pokok, pemusatan perhatian pada penyederhanaan data. reduksi data memerlukan pemikiran yang luas serta wawasan yang tinggi. Dengan demikian data yang telah ada diberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data adalah suatu proses penyusunan data yang dilakukan dengan menguraikan singkat, bagan, hubungan antara kategori, flowchart, dan sejenisnya.

3. Menarik Kesimpulan (*Verifikasi*)

Setelah rangkaian penyajian data dari bagian analisis data, maka perlu adanya penarikan kesimpulan pada data yang telah direduksi dan disajikan. Dalam penelitian ini, peneliti menarik kesimpulan pada data yang telah didapat dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendidikan masyarakat merupakan suatu proses dimana upaya pendidikan bertujuan untuk mewujudkan upaya penduduk setempat untuk meningkatkan kondisi sosial, ekonomi, dan budaya yang lebih bermanfaat dan memberdayakan masyarakat. Oleh karenanya kehadiran PKBM diharapkan mampu menjadi wadah yang membantu pengembangan kompetensi masyarakat secara optimal. Yulaelawati (2010:11) mengemukakan bahwa Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) merupakan satuan pendidikan nonformal sebagai tempat pembelajaran dan sumber informasi yang dibentuk dan dikelola oleh masyarakat yang berorientasi pada pemberdayaan potensi setempat untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap masyarakat dalam bidang ekonomi, sosial dan budaya, salah satunya dengan membentuk forum komunikasi pusat kegiatan belajar masyarakat (FK PKBM).

Menurut panduan profil FK PKBM (2020:1) bahwa Forum Komunikasi Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat adalah organisasi sosial kemasyarakatan yang mewadahi persatuan Lembaga pusat kegiatan belajar masyarakat (PKBM) dan Profesi Pengelola pusat kegiatan belajar masyarakat (PKBM) di seluruh Indonesia. Forum Komunikasi pusat kegiatan belajar masyarakat (PKBM) Indonesia berbentuk Organisasi Sosial masyarakat yang berskala Nasional yang beranggotakan pusat kegiatan belajar masyarakat(PKBM) di seluruh

Indonesia. Forum Komunikasi pusat kegiatan belajar masyarakat (PKBM) Indonesia dipimpin oleh Dewan Pengurus Pusat untuk tingkat Nasional. Dewan Pengurus Wilayah untuk tingkat Provinsi dan Dewan Pengurus Daerah untuk tingkat Kabupaten / Kota. Dewan Pengurus Pusat, Wilayah dan Daerah Forum Komunikasi PKBM bersifat kebersamaan dan berkewajiban menyampaikan pertanggung jawaban dalam Musyawarah Nasional, Wilayah dan Musyawarah Daerahnya masing-masing. Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa forum Komunikasi Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (FK PKBM) adalah organisasi sosial kemasyarakatan yang mewadahi persatuan Lembaga pusat kegiatan belajar masyarakat (PKBM) dan Profesi Pengelola pusat kegiatan belajar masyarakat (PKBM) di seluruh Indonesia. Menurut (Sihombing:2006:18) Program Pendidikan Nonformal dilaksanakan pada tempat yang disediakan oleh masyarakat yang memungkinkan untuk melaksanakan proses belajar. Tempat kegiatan belajar menampung berbagai program layanan Pendidikan Nonformal dinamakan Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) yang pengelolanya dilakukan oleh masyarakat, sendiri. Melalui program pembelajaran di PKBM pendidikan non formal berusaha untuk memberdayakan masyarakat sebagai wujud keikutsertaan dalam penyiapan sumber daya manusia yang berdaya saing.

Beberapa program yang dikembangkan PKBM di antaranya, bidang pendidikan nonformal, bidang pendidikan ini merupakan program andalan PKBM saat ini. Terutama program-program yang menjadi kebijakan pemerintah, diantaranya: Acuan dalam mengembangkan dan menyusun program PKBM di antaranya adalah:

1. Program keaksaraan fungsional

Program ini merupakan bertujuan untuk membelajarkan masyarakat, agar dapat tulis, hitung dll.

2. Pengembangan anak usia dini

Program ini bertujuan untuk meningkatkan hasil kualitas karena sampai saat ini perhatian terhadap pendidikan usia dini sangat rendah.

3. Program kesetaraan

Program kesetaraan meliputi rofess kelompok belajar paket A setara SD/MI, Kelompok belajar paket B setara SMP/MTS dan kelompok belajar paket C setara dengan SMA/MA.

4. Kelompok belajar usaha atau KBU

Melalui program usaha kerja ini diharapkan pengetahuan, keterampilan dan sikap serta kemampuan warga belajar akan semakin bertambah atau semakin meningkat, terutama bagi warga yang belum memiliki sumber mata pencarian yang tetap dan berpenghasilan yang rendah. Program kelompok belajar usaha diperuntukkan bagi masyarakat yang minimal telah bebas buta aksara atau selesai program kesetaraan paket A.

Untuk menjalankan organisasi tersebut setiap organisasi mempunyai peranan masing-masing seperti hal nya untuk organisasi froum komunikasi pusat kegiatan belajar masyarakat (FK PKBM),.

Menurut panduan Profil FK PKBM hal :2 memiliki tujuan yang untuk mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia seperti tertuang dalam Mukadimah Undang-Undang Dasar Republik Indonesia 1945, yaitu mewujudkan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan Bangsa dan bertujuan mewujudkan PKBM Mandiri, maju serta berpegang teguh pada prinsip berguna dan berdaya guna bagi kemaslahatan masyarakat.

Wilayah kerja froum komunikasi pusat kegiatan belajar masyrakat(FK PKBM) di Indonesia memiliki tingkatan seperti wilayah kerja pusat, wilayah kerja Kabupaten dan wilayah kerja Provinsi, seperti wilayah kerja Provinsi Bengkulu. Di Provinsi Bengkulu terdapat 49 lembaga pusat kegiatan belajar masyarakat Pada tahun 2022 ada 49 lembaga pusat kegiatan belajar masyarakat (PKBM) yang di bawah naungan organisasi forum komunikasi pusat kegiatan belajar masyarakat (FK PKBM) yakni di Kota Bengkulu ada 23 pusat kegiatan belajar masyarakat (PKBM), Kabupaten Kaur 5 pusat kegiatan belajar masyarakat (PKBM), Kabupaten Kepahiang 5 pusat kegiatan belajar masyarakat (PKBM), Kabupaten Bengkulu Tengah 4 pusat kegiatan belajar masyarakat (PKBM), Kabupaten Bengkulu Utara 4 pusat kegiatan belajar masyarakat (PKBM), Kabupaten Lebong 4 pusat kegiaiatn belajar

masyarakat (PKBM).

Kabupaten Rejang Lebong 2 pusat kegiatan belajar masyarakat (PKBM), Kabupaten Seluma 3 pusat kegiatan belajar masyarakat (PKBM), Kabupaten Muko Muko 1 pusat kegiatan belajar masyarakat (PKBM). dari data diatas merupakan naungan dari forum komunikasi kegiatan belajar masyarakat (FK PKBM) yang masih aktif dan pernah mengikuti akreditasi di BAN PAUD dan PNF pada tahun 2021. Dalam hal ini forum komunikasi pusat belajar masyarakat (FK PKBM) memiliki 6 peranan yakni : 1).Membangun link and networking antar sesama pusat kegiatan belajar masyarakat (PKBM) dan antar pusat kegiatan belajar masyarakat (PKBM)dengan berbagai pihak terkait, 2)Fasilitasi Forum berbagi pengalaman antar sesama pusat kegiatan belajar masyarakat (PKBM), 3) Menyediakan informasi yang relevan bagi pusat kegiatan belajar masyarakat (PKBM), 4) mengartikulasikan dan menyalurkan aspirasi pusat kegiatan belajar masyarakat (PKBM) dalam rangka penyempurnaan kebijakan publik yang terkait,5) memfasilitasi program-program sesuai dinamika dan prioritas kebutuhan pengembangan pusat kegiatan belajar masyarakat (PKBM), 6) Melakukan sosialisasi pusat kegiatan belajar masyarakat (PKBM) kepada berbagai lembaga/instansi pemerintah, lembaga keagamaan, Perusahaan, Lembaga Nasional/Internasional dan masyarakat luas. Kemudian penelitian ini akan membahas lebih terperinci mengenai membangun link and networking antar pusat kegiatan belajar masyarakat (PKBM).

Network Organization: Kajian Aspek Sumber Daya Manusia” (1995:34), adalah kaitan (linkage) antara individu dengan individu, atau individu dengan kelompok yang berkomunikasi (communicate), berinteraksi (interact), berbicara satu sama lain (speak), berbagi satu sama lain tentang ide-ide (sharing ideals), informasi (informations) atau sumber daya (resources). Yang paling penting adalah bahwa dalam proses menuju dan menciptakan “network” tersebut hendaknya ada komunikasi yang menciptakan saling keterkaitan (linkage) antara satu dengan yang lainnya atau dengan kelompoknya (cluster) atau antar kelompok. Jadi, yang paling menentukan dalam “networking environment” adalah “communication”. Dengan kata lain, berkomunikasi (communicating) atau lebih luasnya lagi berinteraksi (interacting) adalah kunci keberhasilan dan lancarnya networking tersebut. Di dalam forum komunikasi sangat dibutuhkan yang namanya link and networking karena dengan adanya link and networking bisa berberkejasama antar 49 pusat kegiatan belajar masyarakat yang ada di Provinsi Bengkulu.

SIMPULAN

Setelah dilaksanakan penelitian ini pada tanggal 03 february 2022- 21 Februari 2022. Sedangkan tempat penelitian di Sekretariat forum komunikasi kegiatan belajar masyarakat (FK PKBM) yang beralamatkan di Jalan Cimanuk Raya Kelurahan Padang Harapan Kecamatan Gading Cempaka Kota Bengkulu dan PKBM Songgo Langit yang beralamatkan di Jalan WR. Supratman Perumnas Medan Baru Kota Bengkulu, berdasarkan data dan informasi yang diperoleh oleh peneliti berkenaan dengan membangun link and networking oleh forum komunikasi pusat kegiatan belajar masyarakat (PKBM), maka dapat disimpulkan bahwa terdapat 6 peranan forum komunikasi pusat kegiatan belajar masyarakat diantaranya: 1).Membangun link and networking antar sesama pusat kegiatan belajar masyarakat (PKBM) dan antar pusat kegiatan belajar masyarakat (PKBM)dengan berbagai pihak terkait, 2)Fasilitasi Forum berbagi pengalaman antar sesama pusat kegiatan belajar masyarakat (PKBM), 3) Menyediakan informasi yang relevan bagi pusat kegiatan belajar masyarakat (PKBM), 4) mengartikulasikan dan menyalurkan aspirasi pusat kegiatan belajar masyarakat (PKBM) dalam rangka penyempurnaan kebijakan publik yang terkait,5) memfasilitasi program-program sesuai dinamika dan prioritas kebutuhan pengembangan pusat kegiatan belajar masyarakat (PKBM), 6) Melakukan sosialisasi pusat kegiatan belajar masyarakat (PKBM) kepada berbagai lembaga/instansi pemerintah, lembaga keagamaan, Perusahaan, Lembaga Nasional/Internasional dan masyarakat luas. Dalam penelitian ini peneliti berfokus pada poin 1 yakni Membangun link and networking antar sesama pusat kegiatan belajar masyarakat (PKBM) dan antar pusat kegiatan belajar masyarakat (PKBM) dengan

berbagai pihak terkait, dimana terdapat 49 pusat kegiatan belajar masyarakat yang dinaungi oleh froum komunikasi Provinsi Bengkulu, link and networking antar sesama pusat kegiatan belajar masyarakat (PKBM) dengan cara bekerjasama dalam memasarkan ekonomi produktif. Contoh nya workshop Peningkatan Kompetensi Wirausaha (PKW) yang diselenggarakan oleh froum komunikasi pusat kegiatan belajar masyarakat (FK PKBM) dan pesertanya lembaga pusat kegiatan belajar masyarakat (PKBM). Froum komunikasi pusat kegiatan belajar masyarakat (FK PKBM) membangun link and networking dengan mitra seperti kerjasama kegiatan ujian kesetaraan yang dibahas dalam rapat atau bisa juga melalui via zoom.

DAFTAR PUSTAKA

- FK PKBM. Profil FK PKBM. 2020. Jakarta:Indonesia
- Moekijat. 1995. Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia. Bandung :CV Mandar Maju
- Moeleong, Lexy J. (2006). Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung :PT Remaja Rosdakarya.
- Sudarwan Danim. (2014). Menjadi Penelitian Kualitatif. Bandung: Pustaka Setia.
- Sugiyono. (2006). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Undang – Undang. (2003). Nomor 20 tahun tentang sitem pendidikan Nasional. Indonesia
- Yulaelawati, Ella. 2010. Kurikulum dan Pembelajaran Filosofi Teori dan Aplikasi. Bandung: PT Pakar Karya.